

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kesejahteraan merupakan bagian dari *quality of life* yang menjadi isu utama dalam sebuah negara, termasuk di Indonesia. *Quality of life* pada seseorang menjadi acuan untuk mengidentifikasi kesejahteraan seseorang dalam lingkungan masyarakat. Kualitas hidup sering dikaitkan dengan kemampuan ekonomi seseorang dalam usaha pemenuhan kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan. Pengukuran kualitas hidup ini menjadi salah satu landasan proses pembangunan sebuah negara, terutama di negara-negara berkembang.¹

Dikutip dalam Rachmawati, aspek penting dalam berdirinya kualitas hidup terdiri dari berbagai poin, yakni kesejahteraan fisik, kemampuan fungsional, mampu memahami antara keinginan dan harapan, dan memiliki kesejahteraan emosi atau sosial yang mana poin-poin ini diterapkan sesuai dengan kemampuan untuk melakukan perubahan dalam diri. Jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, status pernikahan, penghasilan, standar referensi, dan kesehatan fisik, serta relasi dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang, sehingga kualitas hidup tidak hanya terpaku dari segi ekonomi saja. Kualitas hidup juga merupakan persepsi subjektif kesejahteraan seseorang terhadap hidupnya yang meliputi fisik, psikologi,

¹ Anis Ika Nur, "Kualitas Hidup Lanjut Usia", *Jurnal Keperawatan* Vol. 3 No. 2, 2012, 121.

dan sosial.² Sirgy juga mengatakan bahwa kualitas hidup seseorang terdiri dari empat aspek subjektif, yakni kebahagiaan, kepuasan hidup, kesejahteraan hidup, dan emosi positif dan negatif.³

Kualitas hidup juga erat kaitannya dengan kemiskinan. Dilansir dalam Badan Pusat Statistik pada bulan Maret 2021, jumlah penduduk miskin di Indonesia berada diangka 25,95 juta orang atau 9,82%.⁴ Data ini menunjukkan bahwa jumlah kemiskinan di Indonesia masih tergolong tinggi. Salah satu faktor dari tingginya angka kemiskinan adalah pengangguran. Tidak dapat dipungkiri bahwa mendapatkan pekerjaan merupakan hal yang cukup sulit dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan data Badan Pusat Statistik bahwa tingkat pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus 2021 mencapai 6,49%.⁵ Sehingga, banyak dari para tenaga kerja memilih untuk terus bertahan pada pekerjaannya. Di Kota Kediri sendiri, tingkat pengangguran berada pada angka 6,37%,⁶ ini menyebabkan banyak tenaga kerja yang tetap mempertahankan pekerjaannya meskipun penghasilan dari pekerjaan tersebut tidak begitu banyak. Termasuk pengemudi dari CV. Faccyndo Tirta Pratama yang ada di Kota Kediri.

² Hanna Wydia, "Perbandingan Kualitas Hidup Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha", *Jurnal Psikologi Jambi* Vol. 05, No. 1, 2020, 11.

³ Andi Tahir, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 147.

⁴ Badan Pusat Statistik, *Tingkat Penduduk Miskin*, 2021, diakses melalui www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/16/1483

⁵ Badan Pusat Statistik, *Jumlah Pengangguran Indonesia*, 2021, diakses melalui <https://www.bps.go.id/pressrelease>.

⁶ Badan Pusat Statistik, *Jumlah Pengangguran Provinsi Jawa Timur*, 2021, diakses melalui <https://www.jatim.bps.go.id>.

Newhexa merupakan perusahaan industri air minum dalam kemasan dan bernaung di CV. Faccyndo Tirta Pratama yang berpusat di Kabupaten Mojokerto. Air minum dalam kemasan newhexa ini sudah berdiri sejak 2010. Newhexa merupakan air minum dalam kemasan yang memiliki kandungan oksigen lebih banyak dari air minum dalam kemasan lain, air minum dalam kemasan Newhexa juga mampu menetralkan racun dan senyawa polutan yang telah masuk ke dalam tubuh manusia dengan melalui makanan, minuman, ataupun udara. Newhexa merupakan air minum dalam kemasan dengan jumlah nol persen total zat padat yang terlarut, sehingga kandungan oksigen pada air minum Newhexa lebih tinggi dibandingkan dengan air minum dalam kemasan merek lain.⁷

Dalam perjalanannya, CV. Faccyndo Tirta Pratama dengan merek dagang Newhexa membuka kantor pemasaran di Kota Kediri salah satunya di Perumahan permata hijau Blok D-8, Singonegaran, Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Dalam pendistribusian, pemenuhan stok produk, dan pemenuhan permintaan masyarakat, Newhexa merekrut beberapa pengemudi yang bertugas untuk memenuhi stok dari pabrik di kantor pusat Mojokerto, merawat sarana dan prasarana kendaraan pendistribusian berupa mobil, dan mendistribusikan produk ke berbagai reseller hingga ke konsumen.

Pengemudi merupakan tenaga kerja yang masuk dalam kategori tenaga kerja terlatih, hal ini dikarenakan pengemudi harus memiliki

⁷ <https://newhexa.wordpress.com>

keahlian mengemudi kendaraan roda empat, yang diperlukan pelatihan dalam mengemudikan kendaraan tersebut. Mulai dari kursus mengemudi ataupun belajar mengemudi secara otodidak. pada kantor pemasaran Newhexa di Kediri juga terdapat beberapa pengemudi yang bertanggung jawab dalam pendistribusian produk, antara lain:

Tabel 1.1

Data Pengemudi CV. Faccyndo Tirta Pratama Kantor Pemasaran Kediri

No	Nama	Lama Bekerja	Status	Tanggungan
1.	HR (26 Tahun)	3 Tahun	Lajang	2 Adik dan Pinjaman online
2.	AL (22 Tahun)	1 Tahun	Menikah	Istri dan Pinjaman online
3.	IN (21 Tahun)	1 Tahun	Lajang	Pinjaman Online

Sumber: Wawancara subek HR, AL, dan IN 2022⁸

Dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa ketiga subjek merupakan pengemudi CV. Faccyndo Tirta Pratama kantor pemasaran Kediri. Baik subjek HR, AL, dan IN memiliki usia, tanggungan hidup yang berberda – beda. Para pengemudi ini juga bekerja dengan kurun waktu antara 1-3 tahun. Dalam wawancara awal ditemukan bahwa alasan mereka bertahan menjadi pengemudi karena adanya tanggungan hidup yang harus dipenuhi seperti, pinjaman online dan kebutuhan rumah tangga. Para pekerja pengemudi CV. Faccyndo Tirta Pratama ini memiliki penghasilan yang rendah dengan beban kerja yang cukup tinggi, namun, karena tidak adanya pilihan kerja

⁸ Wawancara Subjek HR, AL, dan IN Selaku Pengemudi NEWHEXA Kantor Pemasaran Kediri, 2022.

lain membuat mereka tetap bertahan. Sebagaimana Keputusan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa Nomor 188/803/KPTS/013/2021 tentang penetapan UMK Jawa Timur pada Tahun 2023 ditetapkan bahwa Kota Kediri memiliki Upah Minimum Regional sebesar Rp. 2.318.116.⁹

Beberapa aspek ini menjadi menarik untuk diteliti lebih dalam mengenai bagaimana kualitas hidup pengemudi CV. Faccyndo Tirta Pratama kantor pemasaran Kediri yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, bagaimana kualitas hidup yang mereka miliki. Peneliti juga ingin mengetahui lebih dalam mengenai lingkungan, budaya kerja, dan lain-lain yang berdampak pada kualitas hidup para pengemudi CV. Faccyndo Tirta Pratama kantor pemasaran Kediri, sehingga peneliti merumuskan penelitian dengan judul “*Quality Of Life* Pengemudi CV. Faccyndo Tirta Pratama Kantor Pemasaran Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat dituliskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran *quality of life* pengemudi CV. Faccyndo Tirta Pratama kantor pemasaran Kediri?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi *quality of life* pengemudi CV. Faccyndo Tirta Pratama kantor pemasaran Kediri?

⁹ Pergub. Nomor 188/803/KPTS/013/2021 tentang penetapan UMK Jawa Timur pada Tahun 2022

C. Tujuan Penelitian

Dari konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat dinyatakan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Gambaran *quality of life* pada pengemudi CV. Faccyndo Tirta Pratama kantor pemasaran Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi *quality of life* pengemudi CV. Faccyndo Tirta Pratama kantor pemasaran Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi karya tulis ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan bidang psikologi khususnya psikologi industri dan organisasi mengenai *Quality Of Life* dalam dunia kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kantor CV. Faccyndo Tirta Pratama

Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan bermanfaat bagi lembaga CV. Faccyndo Tirta Pratama kantor pemasaran Kediri guna mengetahui dinamika psikologis, kebijakan manajemen mengenai *quality of life*.

- b. Bagi Karyawan dan Keluarganya

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap melalui tulisan ini dapat memberikan gambaran sekaligus motivasi kepada semua karyawan dalam menunjang *quality of life* pada seseorang.

E. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Langgersari Elsari Novianti pada tahun 2020 dengan judul “*Quality of Life as A Predictor of Happiness and Life Satisfication*” Penelitian ini bertujuan untuk menemukan korelasi antara *quality of life*, *happiness* dan *life satisfication* pada sebagian besar orang di Kota Bandung. Terdapat 370 responden dengan rata-rata usia 20 tahun. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa kondisi psikologikal dan psikis seseorang berupa *quality of life* berpengaruh signifikan terhadap kebahagiaan (*happiness*) dan *life satisfication*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meingkatkan kesehatan psikologis dan bagaimana kondisi lingkungan dapat menuntun seseorang lebih bahagia dan lebih puas dalam hidup.¹⁰ Adapun persamaannya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menjadikan *Quality of Life* sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah Subjek yang digunakan dan jenis penelitian yang digunakan.
2. Jurnal yang ditulis oleh Ajeng Tias Endarti pada tahun 2015 dengan judul “Kualitas Hidup Kesahtan: Konsep, Model, dan Penggunaan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian kesehatan fisik

¹⁰ Langgersari Elsari Novianti, “*Quality of Life as A Predictor of Happiness and Life Satisfication*”, *Jurnal Psikologi* Vol. 47 No. 2, 2020.

dan mental secara subjektif, yang sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya di lingkungan sekitar dan aspek sosial ekonomi pada setiap individu. Ada dua model kualitas hidup yang digunakan pada penelitian ini yakni Ferans *Model Quality of Life* dan WHO *International Classification of Functioning, Disability, dan Health* (WHO ICF). Kriteria yang dilakukan sebagai tolak ukur kualitas hidup seseorang pada penelitian ini yaitu akseptabilitas, beban, reliabilitas, validitas, responsive, pemanfaatan, dan kemampuan diinterpretasikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.¹¹ Adapun persamaannya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan objek Kualitas Hidup atau *Quality of Life* pada penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang digunakan dan jenis penelitiannya.

3. Jurnal yang ditulis oleh Anis Ika Nur Rohmah pada tahun 2012 dengan judul “Kualitas Hidup Lanjut Usia (*Quality of Life Elderly*)”. Penelitian ini dilakukan karena peneliti menemukan sebagian besar lansia memiliki kesulitan dalam mengatasi proses penuaan. Panti Werdha sebagai tempat pemeliharaan dan perawatan bagi lansia. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor dominan yang mempengaruhi kualitas hidup lanjut usia di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*.

¹¹ Ajeng Tias Endarti, “Kualitas Hidup Kesehatan: Konsep, Model dan Penggunaan”, *Jurnal Ilmu Kesehatan* Vol. 7 No. 2, 2015.

Dengan responden lansia di Panti Werdha dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fisik berpengaruh paling besar pada kualitas hidup lansia.¹² Adapun persamaanya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menjadikan kualitas hidup sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan jenis penelitian yang digunakan.

4. Jurnal yang ditulis oleh Robert Costanza ada tahun 2018 dengan judul “*Quality of Life: An Approach Integrating Opportunities, Human Needs, and Subjective Well-Being*”. *Quality of Life* merupakan tujuan yang ingin dicapai setiap individu, komunitas, nasional, dan bahkan dunia. Pengukuran QOL terdiri dari pengukuran objektif dan subjektif sesuai dengan skala dan faktor yang ingin digunakan. QOL memadukan kebutuhan manusia pada kehidupan dan subjektif well-being atau kebahagiaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QOL dapat memberikan peluang dengan membangun kehidupan sosial ekonomi suatu individu secara natural.¹³ Adapun persamaannya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menjadikan QOL sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang digunakan.

¹² Anisa Ika Nur Rohmah, “Kualitas Hidup Lanjut Usia (*Quality of Life Elderly*)”, *Jurnal Keperawatan* Vol. 3 No. 2, 2012.

¹³ Robert Costanza, “*Quality of Life: An Approach Integrating Opportunities, Human Needs, and Subjective Well-Being*”, *Ecological Economics* Vol. 61 No. 3, 2018.

5. Jurnal yang ditulis oleh Rahmadani dengan judul “Kualitas Hidup Pengemudi Gojek Online di Tangerang Selatan”. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran tentang kualitas hidup seorang pengemudi Gojek online yang ada di Tangerang Selatan, kemudian menguji kualitas hidup antara Gojek yang sudah lebih dari satu tahun dan yang kurang dari satu tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan melakukan survei dan uji statistik menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hidup Gojek online kurang dari satu tahun lebih tinggi dibandingkan dengan kualitas Gojek online yang sudah bekerja lebih dari satu tahun.¹⁴ Adapun persamaannya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti tentang *quality of life*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti dan metode penelitian yang digunakan.

¹⁴ Rahman, “Kualitas Hidup *Driver* Gojek Online di Tangerang Selatan”, *Khidmat Sosial Journal of Social Work and Social Service* Vol. 1 No. 1, 2020.